

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Instrumen Penelitian

No.	Variabel / Aspek	Indikator		Butir Pertanyaan
1	Komunikasi Antar Umat Beragama	Bentuk komunikasi	1	Bagaimana bentuk komunikasi yang biasa terjadi antar umat beragama di Kecamatan Sidareja?
		Intensitas komunikasi	2	Seberapa sering masyarakat lintas agama berinteraksi dalam kegiatan sosial atau keagamaan?
		Peran tokoh agama	3	Bagaimana peran tokoh agama/tokoh masyarakat dalam menjaga komunikasi antar umat beragama?
		Hambatan komunikasi	4	Apa saja kendala atau hambatan yang pernah muncul dalam komunikasi antar umat beragama?
		Upaya memperkuat komunikasi	5	Langkah apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan komunikasi antar umat beragama?
2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Antar Umat	Faktor sosial	1	Bagaimana pengaruh lingkungan sosial dalam membentuk pola komunikasi antar umat beragama?

	Beragama dan Kontribusi Komunikasi Antar Umat Beragama terhadap Moderasi Beragama	Penguatan nilai moderasi	2	Bagaimana komunikasi antar umat beragama dapat memperkuat sikap toleransi dan moderasi beragama?
		Pencegahan konflik	3	Bagaimana komunikasi antar umat beragama dapat membantu mencegah konflik keagamaan?
		Kegiatan lintas agama	4	Apakah kegiatan lintas agama berpengaruh terhadap sikap saling menghormati antar pemeluk agama?
		Peran tokoh agama	5	Bagaimana peran tokoh agama dalam menanamkan nilai moderasi melalui komunikasi lintas iman?
		Upaya penguatan moderasi	6	Upaya apa yang perlu ditingkatkan agar komunikasi antar umat beragama semakin berkontribusi dalam mewujudkan moderasi beragama?

Lampiran 2. Instrumen Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam untuk mengambil data dari narasumber dengan memberikan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Transkrip wawancara 1

Narasumber : Pak Abdul Khalik, S.Ag.

Status : Penyuluh Agama Islam KUA Sidareja

Peneliti	Bagaimana bentuk komunikasi yang biasa terjadi antar umat beragama di Kecamatan Sidareja?
Narasumber	Bentuk komunikasi antar umat beragama di Kecamatan Sidareja terjadi melalui kegiatan sehari-hari seperti; gotong royong membersihkan lingkungan, takziah dan membantu warga tanpa melihat agama, kerja bakti desa dan kegiatan keamanan lingkungan.
Peneliti	Seberapa sering masyarakat lintas agama berinteraksi dalam kegiatan sosial atau keagamaan?
Narasumber	Frekuensi interaksi lintas agama di kecamatan Sidareja tergolong sering. Ini terlihat dari beberapa kegiatan seperti; gotong royong kebersihan lingkungan yang dilakukan 1-2 kali perbulan di beberapa desa, kerja bakti pembangunan atau perbaikan fasilitas umum sewaktu-waktu, takziah dan membantu warga yang

	terkena musibah ini cukup sering tergantung kondisinya, serta kegiatan keamanan lingkungan atau ronda yang rutin dilakukan setiap hari atau mingguan di beberapa desa.
Peneliti	Bagaimana peran tokoh agama/tokoh masyarakat dalam menjaga komunikasi antar umat beragama di kecamatan Sidareja?
Narasumber	Peran tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam menjaga komunikasi antar umat beragama di kecamatan Sidareja bisa dikatakan sangat baik. Mereka berperan penting sebagai penghubung ketika ada isu- isu sensitif. Para tokoh agama dan tokoh masyarakat hadir dengan menyampaikan informasi dengan cara yang menenangkan, dapat mencegah kesalahpahaman antargolongan, dan dapat menginisiasi dialog jika ada potensi gesekan atau permasalahan.
Peneliti	Apa saja kendala atau hambatan yang pernah muncul dalam komunikasi antar umat beragama di kecamatan Sidareja?
Narasumber	Sebagian besar masyarakat hanya memahami agama dan tradisi kelompoknya sendiri. Kurangnya pengetahuan lintas iman dapat menimbulkan salah tafsir terhadap praktik ibadah agama lain, kekakuan

	dalam berkomunikasi, dan sensitifitas berlebihan terhadap isu keagamaan.
Peneliti	Langkah apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan komunikasi antar umat beragama di kecamatan Sidareja?
Narasumber	Langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan komunikasi antar umat beragama di Kecamatan Sidareja yaitu mengadakan pertemuan FKUB tingkat kecamatan minimal 3-4 kali dalam setahun; melibatkan tokoh pemuda, perempuan, dan perwakilan desa; serta membahas isu lokal, kegiatan bersama, dan potensi kesalahpahaman lebih dini.
Peneliti	Bagaimana pengaruh lingkungan sosial dalam membentuk pola komunikasi antar umat beragama?
Narasumber	Lingkungan sosial di Sidareja sangat berpengaruh. Karena masyarakat sudah terbiasa hidup berdampingan, pola komunikasinya juga lebih terbuka dan santai. Budaya gotong royong membuat orang tidak canggung berinteraksi dengan pemeluk agama lain.
Peneliti	Bagaimana komunikasi antar umat beragama dapat memperkuat sikap toleransi dan moderasi beragama?

Narasumber	Dengan komunikasi yang baik, masyarakat jadi saling memahami. Kalau sering berinteraksi, rasa curiga bisa hilang dan diganti dengan rasa saling percaya. Ini yang memperkuat moderasi beragama.
Peneliti	Bagaimana komunikasi antar umat beragama dapat membantu mencegah konflik keagamaan?
Narasumber	Komunikasi itu jadi kunci utama. Kalau ada masalah, langsung dibicarakan dan diselesaikan bersama. Tokoh agama dan tokoh masyarakat biasanya langsung turun tangan sebelum masalah membesar.
Peneliti	Apakah kegiatan lintas agama berpengaruh terhadap sikap saling menghormati antar pemeluk agama?
Narasumber	Sangat berpengaruh. Lewat kegiatan bersama, masyarakat belajar menghargai perbedaan. Dari situ muncul rasa kebersamaan dan saling menghormati.
Peneliti	Bagaimana peran tokoh agama dalam menanamkan nilai moderasi melalui komunikasi lintas iman?
Narasumber	Tokoh agama berperan lewat ceramah, pembinaan, dan keteladanan. Pesan-pesan yang disampaikan biasanya menekankan pentingnya hidup rukun dan saling menghargai.
Peneliti	Upaya apa yang perlu ditingkatkan agar komunikasi antar umat beragama semakin berkontribusi dalam

	mewujudkan moderasi beragama?
Narasumber	Perlu penguatan edukasi, baik formal maupun informal. Selain itu, kegiatan lintas agama juga harus terus didorong supaya komunikasi tetap terjaga.

2. Transkrip wawancara 2

Narasumber : Pak Kyai Saiful Amin

Status : Rois Syuriah NU Ranting Desa Penyarang

Peneliti	Bagaimana bentuk komunikasi yang biasa terjadi antar umat beragama di Kecamatan Sidareja?
Narasumber	Bentuk komunikasi antar umat beragama di Kecamatan Sidareja cukup sinergi dan aman, saling pengertian berdasarkan <i>Lakum dinukum waliyadin</i> . Masyarakat saling menjaga kerukunan dengan cara mempunyai sikap toleransi terhadap sesama manusia, sehingga jauh dari kata konflik, saling menghargai walau berbeda agama. Untukmu agamamu dan untukkulah agamaku. Berpegang teguh dengan masing-masing keyakinan dan berpatok pada prinsip Bhineka Tunggal Ika.
Peneliti	Seberapa sering masyarakat lintas agama berinteraksi dalam kegiatan sosial atau keagamaan?
Narasumber	Interaksi dan hubungan sosial yang terjalin di dalam kehidupan beragama antara individu dengan individu,

	kelompok dengan kelompok, maupun individu dengan kelompok. Dalam kegiatan sosial, masyarakat saling tolong menolong tanpa pandang agamanya.
Peneliti	Bagaimana peran tokoh agama/tokoh masyarakat dalam menjaga komunikasi antar umat beragama di kecamatan Sidareja?
Narasumber	Tokoh agama dapat menjadi jembatan penghubung antar umat, mempromosikan nilai-nilai toleransi, dan membangun dialog yang konstruktif.
Peneliti	Apa saja kendala atau hambatan yang pernah muncul dalam komunikasi antar umat beragama di kecamatan Sidareja?
Narasumber	Hambatan komunikasi yang terjadi di kecamatan Sidareja itu karena sebagian masih ada rendahnya sikap toleransi, kepentingan politik, dan sikap fanatisme.
Peneliti	Langkah apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan komunikasi antar umat beragama di kecamatan Sidareja?
Narasumber	Menginternalisasi toleransi, memelihara kekeluargaan (ukhuwah), saling menghormati dan menghargai, saling percaya dan menghindari prasangka, mengklarifikasi dan mengkonfirmasi informasi yang diperoleh dan bertindak adil.

Peneliti	Bagaimana pengaruh lingkungan sosial dalam membentuk pola komunikasi antar umat beragama?
Narasumber	Mengedepankan komunikasi persuasif, gotong royong, dan tidak membedakan agama atau keyakinan antara satu dengan yang lainnya. Pola komunikasi antarumat beragama di Kecamatan Sidareja berjalan dengan sangat baik, yakni membentuk dasar, mengenai hubungan dengan orang lain.
Peneliti	Bagaimana komunikasi antar umat beragama dapat memperkuat sikap toleransi dan moderasi beragama?
Narasumber	Menerapkan strategi komunikasi yang kontekstual, dialogis, memberikan keteladanan, memanfaatkan media digital, serta berkolaborasi dengan tokoh masyarakat untuk memperkuat sikap toleransi dan moderasi beragama di tingkat desa/kecamatan Sidareja.
Peneliti	Bagaimana komunikasi antar umat beragama dapat membantu mencegah konflik keagamaan?
Narasumber	Berbicara dengan bahasa yang sopan dan santun dalam berkomunikasi merupakan kunci utama untuk membangun hubungan yang harmonis antar umat beragama.
Peneliti	Apakah kegiatan lintas agama berpengaruh terhadap sikap saling menghormati antar pemeluk agama?

Narasumber	Melalui dialog akan terbentuk pemahaman yang lebih baik tentang antar iman, sehingga dapat membuka pintu kebaikan, kebijaksanaan, dan saling menghormati antar sesama.
Peneliti	Bagaimana peran tokoh agama dalam menanamkan nilai moderasi melalui komunikasi lintas iman?
Narasumber	Tokoh agama memiliki peran sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di tengah-tengah masyarakat. Adapun peran penting yang dapat dilakukan yaitu; tokoh agama harus menjadi contoh nyata dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.
Peneliti	Upaya apa yang perlu ditingkatkan agar komunikasi antar umat beragama semakin berkontribusi dalam mewujudkan moderasi beragama?
Narasumber	Upaya yang perlu ditingkatkan adalah tidak menghina yang diyakini, tidak memaksakan kehendak orang lain, menghormati agama orang lain, beribadah dengan baik, menghormati dan saling kerjasama, serta menjaga kerukunan antar umat beragama.

3. Transkrip wawancara 3

Narasumber : Pak Tuju

Status : Penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang
Maha Esa

Peneliti	Bagaimana bentuk komunikasi yang biasa terjadi antar umat beragama di Kecamatan Sidareja?
Narasumber	Saya berkomunikasi dengan siapa saja tidak pernah ada kendala. Semuanya berjalan dengan baik. Mereka juga tidak pernah melihat saya sebagai orang yang berbeda.
Peneliti	Seberapa sering masyarakat lintas agama berinteraksi dalam kegiatan sosial atau keagamaan?
Narasumber	Cukup sering. Setiap ada kegiatan kerja bakti, hari besar, undangan rapat di kantor desa atau kecamatan, saya selalu diikutsertakan atau dilibatkan. Kami bekerjasama dengan baik dalam melakukan semua kegiatan itu.
Peneliti	Bagaimana peran tokoh agama/tokoh masyarakat dalam menjaga komunikasi antar umat beragama di kecamatan Sidareja?
Narasumber	Pusat pemeluk kepercayaan ini di Gombong. Menurut saya tokoh agama menjadi penghubung yang bisa menjembatani kerukunan. Mengajarkan saya juga untuk bersikap yang baik dengan sesama.

Peneliti	Apa saja kendala atau hambatan yang pernah muncul dalam komunikasi antar umat beragama di kecamatan Sidareja?
Narasumber	Saat ini kendala buat saya tidak ada, kami tetap rukun dengan sekitar. Mungkin ada yang merasa salah pengertian atau persepsi terhadap kami, itu ada saja. Tapi bagi saya itu bukan masalah. Yang penting di kemasyarakatan baik.
Peneliti	Langkah apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan komunikasi antar umat beragama di kecamatan Sidareja?
Narasumber	Menurut saya saat ini sudah baik komunikasinya. Yang kita lakukan dalam berkomunikasi di setiap kegiatan sosial masyarakat, dalam FKUB, kami sudah berjalan dengan baik dan harapan kami seterusnya seperti ini.
Peneliti	Bagaimana pengaruh lingkungan sosial dalam membentuk pola komunikasi antar umat beragama?
Narasumber	Prinsip saya tidak pernah merasa berbeda-beda dengan yang lain, karena saya merasa kita sesama manusia. Mungkin kalau merasa dikucilkan itu bagi yang merasa dikucilkan, tapi saya tidak pernah merasa begitu. Secara umum saya merasa ke mana-mana bersama masyarakat sekitar dengan pemilik keyakinan apa saja.

Peneliti	Bagaimana komunikasi antar umat beragama dapat memperkuat sikap toleransi dan moderasi beragama?
Narasumber	Kami saling menghargai dan menghormati sesama pemeluk kepercayaan, tidak menjelekkan, karena kita semua hidup berdampingan bermasyarakat.
Peneliti	Bagaimana komunikasi antar umat beragama dapat membantu mencegah konflik keagamaan?
Narasumber	Menurut saya keterbukaan dan kejujuran yang utama. Selama saya tinggal di sini, saya hidup apa adanya, saling membantu sekitar, rukun, ikut serta dalam kegiatan lingkungan, itu membuat komunikasi kita semua lancar.
Peneliti	Apakah kegiatan lintas agama berpengaruh terhadap sikap saling menghormati antar pemeluk agama?
Narasumber	Sangat berpengaruh. Seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, pentingnya saling menghormati dan menghargai membuat kita bisa rukun.

4. Transkrip wawancara 4

Narasumber : Ibu Rina Theresia Manurung, S.PAK.

Status : Tokoh agama Kristen Desa Sidamulya

Peneliti	Bagaimana bentuk komunikasi yang biasa terjadi antar umat beragama di Kecamatan Sidareja?
Narasumber	Komunikasinya lebih banyak lewat interaksi sehari-hari. Misalnya saling menyapa, ikut kegiatan desa, atau kerja bakti bersama. Jadi tidak ada jarak, semua berjalan seperti keluarga.
Peneliti	Seberapa sering masyarakat lintas agama berinteraksi dalam kegiatan sosial atau keagamaan?
Narasumber	Cukup sering. Hampir setiap ada kegiatan desa, warga dari berbagai agama terlibat. Interaksi itu jadi hal biasa dan sudah terbentuk sejak lama.
Peneliti	Bagaimana peran tokoh agama/tokoh masyarakat dalam menjaga komunikasi antar umat beragama?
Narasumber	Tokoh agama biasanya memberi contoh lewat sikap dan ucapan. Kalau kita sebagai tokoh bisa bersikap terbuka, masyarakat juga akan mengikuti. Selain itu, tokoh masyarakat juga membantu menjaga suasana tetap kondusif.
Peneliti	Apa saja kendala atau hambatan yang pernah muncul dalam komunikasi antar umat beragama?

Narasumber	Kendala biasanya muncul karena perbedaan pemahaman dan pengaruh media sosial. Kadang ada informasi yang kurang tepat, itu bisa membuat salah paham kalau tidak segera diluruskan.
Peneliti	Langkah apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan komunikasi antar umat beragama?
Narasumber	Menurut saya, komunikasi harus terus dijaga lewat dialog dan kegiatan bersama. Selain itu, pendidikan toleransi juga penting, baik lewat sekolah maupun kegiatan keagamaan.
Peneliti	Bagaimana pengaruh lingkungan sosial dalam membentuk pola komunikasi antar umat beragama?
Narasumber	Lingkungan sosial berperan besar dalam membentuk pola komunikasi antar umat beragama karena itu menentukan cara interaksi, tingkat toleransi, kualitas hubungan yang terjalin di masyarakat. Faktor seperti budaya lokal, nilai kebersamaan, dan pengalaman hidup bersama menjadi fondasi terciptanya komunikasi yang harmonis atau sebaliknya menimbulkan gesekan. Lingkungan sosial yang kaya tradisi gotong royong mendorong komunikasi lebih terbuka dan inklusif. Misalnya, nilai rukun membuat warga dari berbagai agama terbiasa berdialog dengan penuh sopan santun.

Peneliti	Bagaimana komunikasi antar umat beragama dapat memperkuat sikap toleransi dan moderasi beragama?
Narasumber	Dengan komunikasi yang terbuka, kita jadi saling memahami. Dari situ tumbuh toleransi dan sikap saling menghargai.
Peneliti	Bagaimana komunikasi antar umat beragama dapat membantu mencegah konflik keagamaan?
Narasumber	Komunikasi yang baik bisa mencegah konflik sejak awal. Kalau ada isu, langsung dibicarakan bersama supaya tidak berkembang jadi masalah besar.
Peneliti	Apakah kegiatan lintas agama berpengaruh terhadap sikap saling menghormati antar pemeluk agama?
Narasumber	Ya, sangat berpengaruh. Kegiatan lintas agama membuat kita saling mengenal lebih dekat dan itu menumbuhkan rasa saling menghormati.
Peneliti	Bagaimana komunikasi antar umat beragama dapat memperkuat sikap toleransi dan moderasi beragama?
Narasumber	Tokoh agama harus memberi contoh. Lewat komunikasi yang sejuk dan tidak menyudutkan pihak lain, sehingga nilai moderasi bisa ditanamkan dengan baik.
Peneliti	Bagaimana komunikasi antar umat beragama dapat membantu mencegah konflik keagamaan?

Narasumber	Perlu lebih banyak dialog dan edukasi tentang toleransi, terutama untuk generasi muda. Media sosial juga harus dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan-pesan positif.
------------	--

5. Transkrip wawancara 5

Narasumber : Pak Hantoro, S.E

Status : Kasi Tata Pemerintahan Kecamatan Sidareja

Peneliti	Bagaimana bentuk komunikasi yang biasa terjadi antar umat beragama di Kecamatan Sidareja?
Narasumber	Komunikasi antar umat beragama di Kecamatan Sidareja umumnya berlangsung secara terbuka, persuasif, dan bersifat informal melalui interaksi sehari-hari. Masyarakat terbiasa berkomunikasi tanpa mempersoalkan perbedaan agama, baik dalam kegiatan sosial kemasyarakatan maupun kegiatan layanan publik. Pola komunikasi yang berkembang lebih banyak berbasis pada budaya lokal yang mengedepankan sikap saling menghargai dan menjaga kerukunan.
Peneliti	Seberapa sering masyarakat lintas agama berinteraksi dalam kegiatan sosial atau keagamaan?

Narasumber	Interaksi masyarakat lintas agama terjadi cukup sering, terutama pada kegiatan sosial seperti kerja bakti, musyawarah desa, kegiatan kemanusiaan, serta acara-acara yang membutuhkan partisipasi bersama. Pada momen tertentu seperti perayaan keagamaan, masyarakat juga saling berkunjung dan memberi dukungan sebagai bentuk toleransi dan kebersamaan.
Peneliti	Bagaimana peran tokoh agama/tokoh masyarakat dalam menjaga komunikasi antar umat beragama di kecamatan Sidareja?
Narasumber	Tokoh agama dan tokoh masyarakat berperan sebagai penghubung antar kelompok keagamaan melalui pembinaan, penyuluhan, dan dialog lintas iman. Mereka menjadi figur panutan dalam menginternalisasi nilai toleransi dan mendorong masyarakat untuk mengedepankan sikap saling menghormati. Selain itu, mereka juga terlibat aktif dalam memediasi potensi gesekan yang mungkin muncul di tengah masyarakat.
Peneliti	Apa saja kendala atau hambatan yang pernah muncul dalam komunikasi antar umat beragama di kecamatan Sidareja?
Narasumber	Beberapa hambatan yang masih ditemukan antara lain; masih adanya sebagian kecil masyarakat yang memiliki

	sikap intoleransi, pengaruh isu-isu politik, serta fanatisme kelompok tertentu. Hambatan itu kadang menimbulkan salah paham atau ketegangan kecil apabila tidak segera ditangani dengan pendekatan yang tepat.
Peneliti	Langkah apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan komunikasi antar umat beragama di kecamatan Sidareja?
Narasumber	Langkah yang dapat dilakukan yaitu memperkuat dialog lintas agama, menumbuhkan sikap saling menghormati, meningkatkan peran tokoh agama dan FKUB, serta terus membangun rasa saling percaya antar warga. Selain itu, diperlukan juga upaya mendorong masyarakat untuk memverifikasi informasi yang beredar serta menghindari prasangka negatif.
Peneliti	Bagaimana pengaruh lingkungan sosial dalam membentuk pola komunikasi antar umat beragama?
Narasumber	Lingkungan sosial masyarakat Sidareja yang terbiasa hidup berdampingan dalam keberagaman menjadikan hubungan antar umat beragama relatif harmonis. Nilai gotong royong dan budaya lokal sangat berpengaruh dalam membentuk pola komunikasi yang persuasif, terbuka, dan inklusif. Masyarakat Sidareja

	tidak membedakan agama dalam aktivitas sosial, sehingga komunikasi dapat berlangsung secara natural.
Peneliti	Bagaimana komunikasi antar umat beragama dapat memperkuat sikap toleransi dan moderasi beragama?
Narasumber	Komunikasi yang dilakukan secara dialogis, sopan, dan saling menghargai dapat memperkuat toleransi antar umat beragama. Dengan adanya komunikasi lintas iman, masyarakat lebih memahami perbedaan dan mampu membangun kesadaran bahwa keberagaman merupakan kekayaan sosial. Di tingkat kecamatan, komunikasi ini juga didukung oleh berbagai kegiatan forum keagamaan.
Peneliti	Bagaimana komunikasi antar umat beragama dapat membantu mencegah konflik keagamaan?
Narasumber	Komunikasi yang baik dapat mencegah konflik karena menciptakan hubungan yang harmonis dan saling percaya. Penggunaan bahasa santun dan sikap terbuka dalam berdialog menjadi kunci utama menghindari kesalahpahaman yang dapat memicu konflik.
Peneliti	Apakah kegiatan lintas agama berpengaruh terhadap sikap saling menghormati antar pemeluk agama?
Narasumber	Kegiatan lintas agama seperti dialog, kerja sama sosial, dan perayaan hari besar keagamaan memiliki pengaruh

	positif dalam meningkatkan pemahaman antar pemeluk agama. Kegiatan ini membuka ruang untuk saling mengenal, menghilangkan prasangka, serta menumbuhkan sikap saling menghormati.
Peneliti	Bagaimana peran tokoh agama dalam menanamkan nilai moderasi melalui komunikasi lintas iman?
Narasumber	Tokoh agama memiliki peran penting dalam memberikan contoh nyata dalam menerapkan nilai moderasi beragama. Melalui ceramah, bimbingan, dan dialog lintas iman, tokoh agama mendorong masyarakat untuk bersikap adil, seimbang, dan tidak ekstrem dalam menjalankan ajaran agama.
Peneliti	Upaya apa yang perlu ditingkatkan agar komunikasi antar umat beragama semakin berkontribusi dalam mewujudkan moderasi beragama?
Narasumber	Upaya yang perlu ditingkatkan meliputi menjaga tutur kata agar tidak menyinggung agama lain, menghindari pemaksaan kehendak, meningkatkan kerja sama lintas agama, memperkuat kegiatan FKUB, serta terus menumbuhkan sikap saling menghormati. Semua upaya tersebut merupakan bagian penting untuk memperkuat moderasi beragama di Kecamatan Sidareja.

Lampiran 3. Instrumen Hasil Observasi

1. Observasi 1

Hari/Tanggal : Senin, 14 Juli 2025

Tempat : Belakang Kantor KUA Kecamatan Sidareja

Kegiatan : Kerja bakti membersihkan lingkungan

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1	Bentuk interaksi antar umat beragama	Masyarakat yang berasal dari latar belakang agama yang berbeda terlihat bekerja sama dalam kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan di belakang Kantor KUA Kecamatan Sidareja.
2	Cara masyarakat berkomunikasi	Komunikasi yang terjadi berlangsung santai dan akrab, masyarakat saling berbincang sambil bekerja tanpa membedakan latar belakang agama.
3	Sikap saling menghargai/ toleransi	Masyarakat menunjukkan sikap saling menghargai dengan bekerja bersama dan saling membantu dalam membersihkan area sekitar.
4	Partisipasi masyarakat lintas agama	Warga dari berbagai latar belakang agama ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti tersebut.

5	Peran tokoh agama / tokoh masyarakat	Tokoh masyarakat memberikan arahan serta mengajak warga untuk menjaga kebersihan lingkungan secara bersama-sama.
6	Situasi komunikasi	Situasi komunikasi berlangsung harmonis dan penuh kebersamaan.
7	Bentuk kerjasama	Kerja sama terlihat ketika masyarakat saling membantu dalam mengumpulkan sampah dan membersihkan lingkungan.
8	Hal yang mendukung kerukunan	Budaya gotong royong yang masih kuat di masyarakat.
9	Kendala yang terlihat	Tidak ditemukan kendala yang berarti selama kegiatan berlangsung.
10	Catatan peneliti	Kegiatan kerja bakti menjadi salah satu sarana mempererat hubungan sosial antar umat beragama.

2. Observasi 2

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Juli 2025

Tempat : Desa Penyarang

Kegiatan : Tahlilan kematian yang dibantu warga Katolik

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1	Bentuk interaksi antar umat beragama	Warga Katolik turut membantu persiapan kegiatan tahlilan yang dilakukan oleh warga Muslim.
2	Cara masyarakat berkomunikasi	Komunikasi berlangsung dengan sopan dan penuh rasa saling menghormati.
3	Sikap saling menghargai/toleransi	Warga yang berbeda agama menunjukkan sikap toleransi dengan membantu kegiatan sosial masyarakat.
4	Partisipasi masyarakat lintas agama	Beberapa warga Katolik membantu menyiapkan tempat dan konsumsi untuk kegiatan tahlilan.
5	Peran tokoh agama/ tokoh masyarakat	Tokoh masyarakat mengajak warga untuk tetap menjaga kerukunan dan kebersamaan.
6	Situasi komunikasi	Komunikasi berlangsung harmonis dan penuh kekeluargaan.

7	Bentuk kerjasama	Kerja sama terlihat dalam persiapan acara serta membantu kebutuhan keluarga yang sedang berduka.
8	Hal yang mendukung kerukunan	Adanya rasa solidaritas sosial di masyarakat.
9	Kendala yang terlihat	Tidak ditemukan kendala yang berarti.
10	Catatan peneliti	Kegiatan ini menunjukkan adanya hubungan sosial yang baik antar umat beragama.

3. Observasi 3

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Juli 2025

Tempat : Kecamatan Sidareja

Kegiatan : Diskusi dan kerjasama dengan pemeluk agama lain

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1	Bentuk interaksi antar umat beragama	Terjadi diskusi antara masyarakat dari berbagai latar belakang agama mengenai kegiatan sosial di lingkungan desa.
2	Cara masyarakat berkomunikasi	Komunikasi berlangsung secara terbuka dan saling menghargai pendapat masing-masing.

3	Sikap saling menghargai/toleransi	Setiap peserta diskusi menunjukkan sikap menghargai perbedaan pandangan.
4	Partisipasi masyarakat lintas agama	Perwakilan masyarakat dari beberapa agama turut hadir dalam diskusi tersebut.
5	Peran tokoh agama/ tokoh masyarakat	Tokoh masyarakat memfasilitasi diskusi agar berjalan dengan baik.
6	Situasi komunikasi	Diskusi berlangsung kondusif dan penuh rasa saling menghormati.
7	Bentuk kerjasama	Kerja sama terlihat dalam penyusunan rencana kegiatan sosial bersama.
8	Hal yang mendukung kerukunan	Adanya kesadaran masyarakat untuk menjaga kerukunan.
9	Kendala yang terlihat	Terdapat perbedaan pendapat namun dapat diselesaikan melalui musyawarah.
10	Catatan peneliti	Diskusi lintas agama menjadi salah satu upaya membangun komunikasi yang baik antar masyarakat.

4. Observasi 4

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Juli 2025

Tempat : Desa Penyarang

Kegiatan : Berbincang dengan warga Katolik

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1	Bentuk interaksi antar umat beragama	Peneliti melakukan percakapan dengan beberapa warga Katolik mengenai hubungan sosial antar umat beragama di desa tersebut.
2	Cara masyarakat berkomunikasi	Percakapan berlangsung santai dan terbuka.
3	Sikap saling menghargai/toleransi	Warga menyampaikan bahwa hubungan antar umat beragama di desa berjalan dengan baik dan saling menghormati.
4	Partisipasi masyarakat lintas agama	Warga aktif menjelaskan pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan masyarakat yang berbeda agama.
5	Peran tokoh agama/tokoh masyarakat	Tokoh masyarakat turut menjaga hubungan baik antar warga.
6	Situasi komunikasi	Komunikasi berlangsung akrab dan penuh rasa kekeluargaan.
7	Bentuk kerjasama	Warga sering bekerja sama dalam kegiatan sosial desa.

8	Hal yang mendukung kerukunan	Adanya budaya gotong royong di masyarakat.
9	Kendala yang terlihat	Tidak ada kendala berarti dalam komunikasi.
10	Catatan peneliti	Hubungan sosial masyarakat terlihat cukup harmonis.

5. Observasi 5

Hari/Tanggal : Kamis. 31 Juli 2025

Tempat : Desa Sidamulya

Kegiatan : Diskusi Moderasi Beragama dengan pemeluk agama Kristen Desa Sidamulya dan Sidareja

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1	Bentuk interaksi antar umat beragama	Peneliti melakukan diskusi dengan beberapa pemeluk agama Kristen terkait pemahaman moderasi beragama.
2	Cara masyarakat berkomunikasi	Diskusi dilakukan secara terbuka dan saling menghargai pandangan masing-masing.
3	Sikap saling menghargai/toleransi	Peserta diskusi menunjukkan sikap saling menghormati terhadap perbedaan keyakinan.

4	Partisipasi masyarakat lintas agama	Beberapa warga Kristen ikut berpartisipasi dalam diskusi mengenai pentingnya toleransi.
5	Peran tokoh agama/ tokoh masyarakat	Tokoh masyarakat memberikan pandangan tentang pentingnya menjaga kerukunan antar umat beragama.
6	Situasi komunikasi	Diskusi berlangsung kondusif dan penuh rasa saling menghargai.
7	Bentuk kerjasama	Peserta diskusi sepakat untuk terus menjaga komunikasi yang baik antar umat beragama.
8	Hal yang mendukung kerukunan	Kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup rukun dalam keberagaman.
9	Kendala yang terlihat	Tidak ditemukan kendala yang berarti selama diskusi berlangsung.
10	Catatan peneliti	Diskusi ini menunjukkan adanya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya moderasi beragama.

Lampiran 4. Dokumentasi

1. Foto kerja bakti membersihkan lingkungan di belakang Kantor KUA Kecamatan Sidareja



2. Foto bersama usai acara tahlilan kematian yang dibantu warga Katolik



3. Foto diskusi dan kerjasama dengan pemeluk agama lain



4. Foto bersama saat berbincang dengan warga Katholik di Desa Penyarang



5. Foto diskusi terkait moderasi beragama dengan pemeluk Kristen dari Desa Sidamulya dan Desa Sidareja



6. Foto bersama dengan tokoh agama penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Dusun Warureja Margasari



7. Foto wawancara dengan tokoh agama penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Dusun Warureja Margasari



8. Foto wawancara dengan Penyuluh Agama Islam KUA Sidareja



9. Foto wawancara dengan Kasi Tata Pemerintahan Kecamatan Sidareja



10. Foto wawancara dengan tokoh agama Kristen di Desa Sidamulya



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

Nama Lengkap : Cutiarsih
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 10 Agustus 1968
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jln. Penembahan Cisagu, RT 001
RW 007 Desa Penyarang, Sidareja,
Cilacap 53261
No. : 082124966997
Telephone/Handphone
Email : cutiarsih8@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Prasekolah : -
SD/MI : SD Negeri Penyarang 2
SMP/MTs : SMP Negeri 2 Sokaraja, Banyumas
SMA/SMK/MA : SMT Pertanian Negeri Kalibagor
Pendidikan Tinggi : -

RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

: 1. -
2. -

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Muslimat NU Ranting NU Penyarang masa bhakti 2013 sd sekarang
2. Ketua Bidang Pendidikan LPPMD Desa tahun 2013 sd sekarang

PEKERJAAN

1. Operator Layanan Operasional di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sidareja

KARYA ILMIAH -

Cilacap, 09 Maret 2026
Hormat Saya,

Cutiarsih
NIM. 212562003